

ABSTRAK

Diabetes melitus tipe 2 merupakan masalah kesehatan global yang terus meningkat dan memerlukan alternatif pengobatan yang lebih aman. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efek kombinasi ekstrak pare (*Momordica charantia*) dan jahe (*Zingiber officinale*) terhadap kadar glukosa darah, kadar HbA1c, berat badan, serta aktivitas penghambatan enzim α -glukosidase pada tikus galur Wistar yang diinduksi diabetes melitus tipe 2. Penelitian eksperimental ini menggunakan desain pretest-posttest dengan kelompok kontrol dan melibatkan 25 tikus yang dibagi dalam lima kelompok perlakuan. Kombinasi ekstrak herbal diuji pada dua dosis (62,5 mg/kgBB dan 250 mg/kgBB) selama 28 hari.

Hasil menunjukkan bahwa kombinasi ekstrak pare dan jahe secara signifikan menurunkan kadar glukosa darah dan HbA1c serta membantu mengontrol berat badan pada tikus diabetes, dengan efek paling optimal pada dosis 250 mg/kgBB. Selain itu, ekstrak kombinasi ini menunjukkan potensi sebagai inhibitor enzim α -glukosidase, yang berperan dalam menghambat pencernaan karbohidrat menjadi glukosa. Studi ini menunjukkan bahwa kombinasi pare dan jahe memiliki efek antidiabetik yang sinergis dan dapat dipertimbangkan sebagai terapi alternatif untuk pengelolaan diabetes melitus tipe 2.

Kata kunci: Diabetes melitus tipe 2, *Momordica charantia*, *Zingiber officinale*, kadar glukosa darah, HbA1c, berat badan, α -glukosidase, tikus Wistar.